

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) adalah usaha atau transaksi yang dilakukan oleh perorangan, kelompok, usaha kecil, dan rumah tangga. Sebagai negara berkembang, Indonesia menjadikan UMKM sebagai hubungan utama bagi sektor ekonomi kerakyatan. Hal ini dilakukan untuk mendorong kapasitas pembangunan mandiri di masyarakat, khususnya di bidang ekonomi. Menurut (Ratnasari, 2017) UMKM suatu unit usaha yang dikelola oleh kelompok dengan mayoritas pelaku bisnis Indonesia. Perkembangan UMKM di Indonesia terus meningkat secara kualitatif dengan dukungan pemerintah yang kuat terhadap perkembangan para penggiat bisnis UMKM. Hal ini sangat penting untuk memprediksi kondisi ekonomi ke depan serta menjaga dan memperkuat struktur ekonomi negara.

Perkembangan UMKM Kota Bekasi membuka lapangan kerja baru terdapat 410 ribu tenaga kerja baru terserap melalui Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Bekasi. Data ini didapat dari sumber hasil sensus ekonomi yang dilakukan badan pusat statistik hingga tahun 2017. Para pelaku UMKM semakin bertambah dan sekaligus menyerap tenaga kerja baru (www.bekasikota.go.id). Dengan semakin berkembangnya UMKM maka tata cara pengelolaan baik dari segi

akuntansi harus lebih efektif. Oleh karena itu penggunaan informasi akuntansi harus dikembangkan bagi pelaku UMKM.

UMKM di Indonesia juga tidak terlepas dari kekurangan dan tantangan yang ada. Minimnya pemahaman dan pengetahuan para pelaku usaha akan informasi akuntansi juga menjadi salah satu kekurangan dari sektor UMKM. Berbagai macam keterbatasan yang dihadapi UMKM mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal akuntansi, terbatasnya panduan tentang akuntansi yang mudah dipahami, minimnya pelatihan yang diberikan dari perguruan tinggi atau dari instansi pemerintah (Kurniawansyah, 2016). Sebagian besar UMKM tidak dapat membedakan antara uang yang digunakan untuk mengelola usaha dan uang yang digunakan untuk kebutuhan sehari – hari, sehingga kondisi keuangan yang ada seringkali digabungkan (Eprianto et al., 2022).

Menurut data Koperasi dan UKM Republik Indonesia, pada tahun 2017 perusahaan UMKM menguasai 99,99% pasar Indonesia mencapai 62,9 juta unit, dengan sisa 0,01% pasar Indonesia hanya 54.000 unit. Perkembangan usaha mikro dan kecil dan menengah (UMKM) sangat pesat dari tahun ke tahun, dan sangat mendukung perkembangan ekonomi Indonesia (Suryati, 2021).

Untuk menjalankan bisnis, tentu perlu mempertimbangkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka panjangnya adalah ketika pebisnis bisa menjalankan bisnis yang dikelolanya (Pertiwi et al. 2021). Informasi akuntansi adalah proses, cara, tindakan, dan penggunaan informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam pengambilan keputusan. Informasi

akuntansi memberikan landasan yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan UMKM. UMKM menyediakan informasi akuntansi sebagai catatan akuntansi yang sangat baik bagi UMKM di Indonesia, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang UMKM Nomor 20 Tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 tentang Pembinaan Koperasi dan Usaha Mikro wajib disediakan perlindungan dan Pemberdayaan telah terdaftar di UKM.

Penggunaan sistem dan teknologi informasi yang akurat membuat pekerjaan lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan manual (Kamal, 2020). Dengan informasi akuntansi yang digunakan oleh UMKM, ini merupakan indikator untuk membuat keputusan terbaik ketika mengalokasikan sumber daya yang kurang dalam bisnis atau kegiatan ekonomi (Sagita et al., 2021). Pemerintah Indonesia mendukung pengembangan UMKM dalam bentuk Bantuan Produktivitas Usaha Kecil Menengah (BPUM), khususnya bagi mereka yang terdampak Covid-19. Perkembangan UMKM di tingkat lokal/kota juga menjadi perhatian khusus pemerintah daerah (PPID Dinas Koperasi dan *UKM Kota Bekasi*).

Para pelaku UMKM di Kota Bekasi semakin meningkat setiap tahunnya sehingga terdapat koperasi dan kantor UMKM di masing-masing negara bagian/kota untuk mengawasi perkembangan UMKM, sehingga dapat dilakukan perbaikan. Perkembangan UMKM di tingkat negara bagian/kota juga menjadi perhatian khusus pemerintah daerah Jawa Barat. Berikut data perkembangan UMKM di Kota Bekasi antara lain pada tahun 2019 jumlah perkembangan UMKM di Kota Bekasi mencapai 243.127 para pelaku UMKM, pada tahun 2020 jumlah perkembangan

UMKM di Kota Bekasi mencapai 258.170 para pelaku UMKM, dan pada tahun 2021 jumlah perkembangan UMKM di Kota Bekasi mencapai 274.143 para pelaku UMKM (*Sumber: Open Data Jabar 2022*)

Peneliti sebelumnya Yuliyanti (2020) menemukan bahwa variabel persepsi UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, dan variabel skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. (Hidayat, 2020) juga menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. (PD Asrida, 2019) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. (Candra et al, 2020) juga menemukan ialah Pengetahuan akuntansi, pelatihan akuntansi, skala usaha, umur perusahaan dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, pendidikan pemilik berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. (KSH Yasa, 2018) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM. (Tambunan et al, 2019) juga menemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. (Made et al, 2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. (Hudha, 2017) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Peneliti sebelumnya Meriyani (2020) menemukan bahwa variabel persepsi UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, variabel pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. (Maria Entina Puspita & Joko Pramono, 2019) juga menemukan bahwa pelatihan akuntansi yang terbukti secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. (Musdhalifah, 2020) menemukan bahwa pelatihan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. (Novianti et al, 2021) juga menemukan bahwa pelatihan akuntansi secara parsial berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Peneliti sebelumnya Andriyan et al. (2020) menemukan bahwa variabel persepsi UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, variabel Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja berpengaruh positif terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi. (Lestanti, 2015) juga menemukan bahwa Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. Dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi.

(Nurhayati S, 2022) menemukan bahwa Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Peneliti sebelumnya Zakiah (2020) menemukan bahwa variabel persepsi UMKM tentang akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, variabel Pengalaman Usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh positif terhadap informasi akuntansi. (Allo, 2022) menemukan Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi. (Sianturi & Fathiyah, 2016) juga menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. (Riyadi S, 2016) menemukan bahwa Pengetahuan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Ketertarikan penulis muncul untuk melakukan kegiatan penelitian mengenali penggunaan informasi akuntansi di kalangan pemangku kepentingan UMKM. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelatihan akuntansi, pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja. Judul penelitian ini adalah Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Wilayah Kota Bekasi.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, pertanyaan pokok pada penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaku UMKM dalam menggunakan informasi akuntansi. Terdapat empat rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM?
3. Apakah terdapat pengaruh pengalaman menjalankan usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM?
4. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan, yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman menjalankan usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat:

- a. Secara teoritis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya literatur dengan memberikan pengaruh positif dalam penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM.

- b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini sebagai evaluasi dan pandangan terhadap informasi akuntansi bagi pelaku UMKM. Dan sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika yang digunakan dalam penelitian penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan uraian mengenai landasan teori mengenai penggunaan informasi keuangan, pengaruh pelatihan akuntansi, pengaruh pengetahuan akuntansi, pengaruh pengalaman usaha dan motivasi kerja yang didapat oleh UMKM.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tahapan pelaksanaan peneliti, dan menjelaskan alasan pemilihan, sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan uraian pertama tentang analisis data dan hasil pengujian adalah bagian yang dijelaskan pada bab analisis data dan Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran kepada pelaku UMKM di Kota Bekasi.